**ABSTRAK**

Dengan berakhirnya perang dingin, perhatian Negara-negara menjadi lebih terfokus pada kepentingan dan pembangunan nasionalnya masing-masing, sehingga organisasi regional menjadi factor penunjung terwujudnya pembangunan dan kepentingan nasional. Kehadiran ASEAN sebagai wadah regionalisme baru menjadi signifikan dalam konstelasi ekonomi, politik regional dan global. Sejak disepakatinya Bali Concord III pada KTT ASEAN 2011, semakin memperkuat citra ASEAN sebagai patner dan actor strategis kususnya dalam memimpin dan membentuk arsitektur ekonomi dan politik di kawasan Asia pasifik. Dalam konteks tersebut regionalisme ASEAN menjadi wadah strategis bagi Timor-Leste yang baru hadir sebagai sebuah Negara baru pada tahun 2002.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa yang menjadi peluang yang mendukung Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN, untuk mengetahui apa yang menjadi tantangan bagi Timor Leste dalam proses keanggotaannya di ASEAN untuk mengetahui bagaimana pengaruh keanggotaan Timor Leste di ASEAN terhadap ekonomi Timor Leste dan untuk mengetahui bagaimana kesiapan Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis, yaitu metode yang tujuan menggambarkan, menganalisa dan mengklasifikasikan gejala-gejala atau fenomena dari peluang dan tantangan Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN. data-data yang diolah dalam penelitian ini berasal dari studi kepustakaan, dan website resmi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi peluang bagi Timor Leste untuk menjadi anggota ASEAN adalah, letak geografis serta diplomasi aktif, dan yang menjadi tantangan bagi Timor Leste adalah dilihat dari faktor eksternal, dimana faktor internalnya adalah kondisi politik dan ekonomi Timor Leste sendiri dan faktor eksternalnya adalah berasal dari kebijkan ASEAN. maka disimpulkan bahwa Timor Leste manjadi Anggota ASEAN ekonomi Timor Leste akan semakin terbuka.

**Kata kunci: Bangsa, Regionalisme dan ekonomi, politik**